

PENGGUNAAN APLIKASI CANVA DI KELAS X TKL 2 DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN GUNA MENINGKATKAN PARTISIPASI PESERTA DIDIK DI SMK NEGERI 7 SEMARANG

Shania Fajriati¹, Sri Suneki²

¹ Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto no.24, Karang Tempel, Kec. Semarang Tim, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

² Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Pendidikan Profesi Guru, Pascasarjana, Universitas PGRI Semarang, Jl. Sidodadi Timur Jalan Dokter Cipto no.24, Karang Tempel, Kec. Semarang Tim, Kota Semarang, Jawa Tengah, 50232

Gmail : shaniafajriati9@gmail.com

ABSTRAK

Pratisipasi belajar merupakan proses berperan dan aktifnya siswa dalam mengikuti pembelajaran dengan tujuan untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam proses pembelajaran akan memiliki kemampuan berfikir kritis dan mampu melakukan aktivitas belajar memecahkan permasalahan. Namun saat dilapangan, model pembelajaran yang digunakan guru Pendidikan Pancasila di SMK Negeri 7 Semarang belum mampu meningkatkan keaktifan belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi Penggunaan Aplikasi Canva di Kelas X TKL 2 Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Guna Meningkatkan Partisipasi Peserta Didik di SMK Negeri 7 Semarang. Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif. Pelaksanaan penelitian dilakukan 2 siklus dengan model spiral. Masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian yaitu pelaksanaan pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, persentase keaktifan belajar siswa sebesar 30 %. Sedangkan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan II yang masing-masing siklus dua kali pertemuan menunjukkan hasil yaitu siklus I di pertemuan satu persentase keaktifan belajar siswa sebesar 47 % dan di pertemuan dua sebesar 56%. Pada siklus II menunjukkan hasil persentase keaktifan belajar siswa di pertemuan satu sebesar 69% dan di pertemuan dua sebesar 85 %. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase partisipasi belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklus-nya sampai pada tercapainya indicator keberhasilan pencapaian keaktifan belajar.

Kata Kunci: Partisipasi, Aplikasi Media Canva

ABSTRACT

Learning participation is the process of students taking part and being active in participating in learning with the aim of creating active, creative and enjoyable learning. Students who actively participate in the learning process will have the ability to think critically and be able to carry out problem-solving learning activities. However, in the field, the learning model used by Pancasila Education teachers at SMK Negeri 7 Semarang has not been able to increase student learning activity. This research aims to increase participation in the use of the Canva application in Class X TKL 2 in learning Pancasila and Citizenship education in order to increase student participation at SMK Negeri 7 Semarang. This research was carried out collaboratively and participatively. The research was carried out in 2 cycles using a spiral model. Each cycle consists of planning, action, observation and reflection. The results of the research were the implementation of the pre-cycle or before the implementation of actions in cycle I and cycle II, the percentage of student learning activity was 30%. Meanwhile, after carrying out actions in cycles I and II, each cycle having two meetings, the results showed that in cycle I, at one meeting, the percentage of student learning activity was 47% and at the second meeting it was 56%. In cycle II, the results showed that the percentage of student active learning in meeting one was 69% and in meeting two was 85%. These results indicate that the percentage of student learning

participation has increased in each cycle until the indicator of success in achieving active learning is achieved.

Keywords: Participation, Canva Media Application

1. PENDAHULUAN

Menurut (Wibowo, 2016), keaktifan siswa membuat pembelajaran berjalan sesuai dengan perencanaan pembelajaran yang telah disusun oleh guru, bentuk kegiatan siswa dapat berupa kegiatan belajar mandiri atau kegiatan belajar dalam suatu kelompok.

Menurut Sudjana (2016:61), keaktifan belajar siswa dapat dilihat dalam hal: 1) siswa ikut serta dalam mengerjakan tugas belajarnya, 2) siswa terlibat dalam proses belajar pemecahan masalah, 3) siswa mempunyai keinginan bertanya pada teman satu kelompok atau guru apabila tidak memahami materi pembelajaran atau kesulitan yang dihadapinya dalam belajar, 4) siswa melaksanakan diskusi

kelompok sesuai petunjuk guru, 5) siswa mau mencari informasi dari berbagai sumber belajar untuk pemecahan permasalahan, dan 6) siswa mampu mempresentasikan hasil kerjanya.

Hasil observasi awal yang dilakukan di kelas X TKL 2 SMK Negeri 7 Semarang menunjukkan bahwa hasil belajar dan keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila belum optimal. Hal tersebut dilihat dari hasil belajar mengajar guru pada observasi awal yang belum mencapai standar Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran

Kurangnya variasi diskusi yang dilakukan oleh guru menjadikan proses pembelajaran belum efektif, karena dalam praktik penggunaan metode diskusi tersebut hanya satu sampai dua siswa yang mengerjakan dari empat siswa setiap kelompoknya, yang lainnya tidak mengerjakan.

Sedangkan saat presentasi kelompok siswa kurang aktif untuk melakukan tanya jawab dan siswa merasa jemu saat mendengarkan ceramah presentasi. Salah satu alternative pembelajaran untuk membangkitkan partisipasi, keaktifan, kreatifitas dan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan aplikasi canva.

Canva menyediakan lebih banyak template menarik untuk menarik minat siswa dalam proses pembelajaran. Berbagai template menarik dapat disajikan dalam Power Point, memberi warna, gambar, huruf, dan lain sebagainya agar produk Power Point yang dibuat untuk menyampaikan materi lebih menarik.

Penggunaan aplikasi Canva sebagai media pembelajaran berbasis digital telah memberikan ruang terhadap pendidik untuk lebih memanfaatkan kemajuan teknologi dalam proses penyelenggaran pendidikan dan pembelajaran di ruang kelas sehingga dapat menyajikan pembelajaran yang menarik dan inovatif (Handika et al., 2022).

Berdasarkan hasil temuan terdahulu yang telah dilakukan oleh Sindi Maulia (2023) membuktikan penggunaan aplikasi canva dalam media pembelajaran di era digital ini merupakan alat bantu yang digunakan sebagai perantara antara pengajar dan peserta untuk memahami pembelajaran lebih efektif dan efisien.

2. METODE PELAKSANAAN

A. Setting Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Penelitian tindakan kelas adalah proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipasi dalam proses (siswa, guru, dan peserta lainnya dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan dalam pengalaman Pendidikan (Hopskin dalam Ekawarna, 2011:110). Menurut Kusuma & Dwitagam (2012:9), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan cara merencanakan, melaksanakan, dan merefleksikan tindakan secara kolaboratif dan partisipatif dengan tujuan untuk memperbaiki pembelajaran guru, sehingga akan meningkatkan hasil belajar siswa.

B. Prosedur Penelitian Penelitian ini dilaksanakan secara kolaboratif dan partisipatif

C. Teknik Pengumpulan data Meliputi : Observasi, Dokumentasi

D. Instrumen Penelitian

Alat atau instrument data digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data dari pelaksanaan penelitian. Menurut Sugiyono (2015:102), instrumen penelitian adalah alat yang digunakan pada saat peneliti untuk mengukur dan mengumpulkan data. Peneliti dalam melakukan pengumpulan data ini menggunakan beberapa instrumen penelitian, yaitu observasi dan dokumentasi.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif dan data kuantitatif. Data kualitatif adalah data yang dinyatakan dengan kata-kata atau simbol. Analisis data kualitatif dapat dilakukan reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Analisis data kualitatif berguna untuk melengkapi gambaran diperoleh dari data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka-angka. Dalam penelitian ini analisis deskriptif kuantitatif untuk menganalisis data observasi dan hasil tes evaluasi (Wahyuni, et al., 2020).

F. Indikator Keberhasilan Indikator

keberhasilan dalam penelitian ini adalah apabila keaktifan siswa mengalami peningkatan lebih dari 70% dari jumlah siswa dalam satu kelas yang aktif. Data observasi akan dihitung untuk mengetahui pencapaian keaktifan siswa dengan rumus sebagai berikut: Persentase keaktifan siswa =

$$\frac{\text{Jumlah perolehan skor seluruh siswa}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100\% \quad (\text{Wahyuni, et al., 2020})$$

3. HASIL DAN PEMBAHASAN HASIL

A. Pra Siklus

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan secara kolaboratif di kelas X TKL 2 SMK Negeri 7 Semarang selama 2 bulan dimulai tanggal 3 Maret 2024 hingga 22 Mei 2024. Langkah-langkah penelitian dilaksanakan 2 siklus, masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Pada tahap awal sebelum dilakukan tindakan kelas, peneliti melakukan observasi awal (Pra Siklus) pada tanggal 20 Maret 2023 untuk memperoleh data awal keaktifan belajar peserta didik di kelas X TKL 2 SMK Negeri 7 Semarang. Berdasarkan hasil observasi awal (Pra Tindakan) diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 1. Persentase keaktifan belajar siswa Pra Siklus

No.	Aspek Observasi	Jumlah Siswa	36 (%)
1	Peserta didik memperhatikan penjelasan guru	18	64 %
2	Peserta didik tidak terpengaruh situasi lain ketika pembelajaran	18	64 %
3	Peserta didik aktif menjawab pertanyaan guru selama pembelajaran	3	10 %
4	Peserta didik berani mengajukan pertanyaan pada guru	4	14 %
5	Peserta didik berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran	4	14 %
6	Peserta didik berani mempresentasikan hasil karya/hasil belajar	10	36 %
7	Peserta didik berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil belajar	7	25 %
8	Peserta didik mengumpulkan tugas tepat waktu	20	72 %
Rata-rata			30 %

Dari tabel tersebut diketahui bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik kelas X TKL 2 SMK Negeri 7 Semarang dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila sebesar 30 %. Angka ini masih menunjukkan bahwa tingkat keaktifan masih rendah dan di bawah indikator keberhasilan

B.SIKLUS 1

Setelah mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah dan di bawah indikator keberhasilan, selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan. Tindakan dilaksanakan hingga tingkat keaktifan belajar peserta didik di atas dari indikator keberhasilan yaitu 70%. Tindakan yang dilaksanakan peneliti terdiri dari 2 siklus, siklus 1 dilaksanakan selama 2 pertemuan yaitu tanggal 10 Maret 2024 dan 5 April 2024.

Pada siklus 1 peneliti melaksanakan tindakan dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada langkah perencanaan, peneliti merancang semua kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Perancangan semua kegiatan pembelajaran terdiri dari pemetaan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran, kemudian menyusun modul ajar dengan metode, model, bahan ajar, dan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu peneliti juga menyiapkan instrument observasi siklus 1 untuk mengetahui tingkat keberhasilan keaktifan belajar peserta didik.

Setelah tahap perencanaan, peneliti melaksanakan tindakan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media aplikasi canva. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti meminta bantuan rekan sejawat untuk melakukan observasi dengan mengamati aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan oleh peneliti untuk memperoleh data keaktifan belajar peserta didik.

Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan, data-data yang diperoleh berdasarkan instrument observasi kemudian dianalisis. Analisis data keaktifan belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus 1 dengan menggunakan model ceramah tanpa melibatkan media aplikasi canva diperoleh data yaitu persentase partisipasi dan keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan.

Persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I dipertemuan 1 mencapai 47% dan dipertemuan 2 mencapai 56%

Tabel 2. Persentase keaktifan belajar siswa Siklus I

No.	Aspek Observasi	Jumlah Siswa		Persentase (%)	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	21	25	74 %	90 %
2	Siswa tidak terpengaruh situasi lain ketika pembelajaran	19	23	68 %	82 %
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru selama Pembelajaran	9	10	32 %	36 %
4	Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru	4	4	14 %	14 %
5	Siswa berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran	6	9	21 %	32 %
6	Siswa berani mempresentasikan hasil karya hasil belajar	13	15	46 %	54 %
7	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil belajar	12	16	43 %	57 %
8	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	22	24	79 %	86 %
Rata-rata				47 %	56 %

C. SIKLUS 2

Setelah mengetahui persentase keaktifan belajar siswa pada siklus I pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih di bawah indikator keberhasilan, selanjutnya peneliti melaksanakan tindakan pada siklus II. Tindakan dilaksanakan hingga tingkat keaktifan belajar peserta didik di atas indikator keberhasilan yaitu 70%. Pada siklus II peneliti melaksanakan tindakan selama 2 pertemuan yaitu tanggal 29 April dan 14 Mei 2024.

Pada siklus II peneliti melaksanakan tindakan dengan empat langkah yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Pada langkah perencanaan, peneliti merancang semua kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan seperti pada siklus I. Perancangan semua kegiatan pembelajaran terdiri dari pemetaan Capaian Pembelajaran, Tujuan Pembelajaran dan Alur Tujuan Pembelajaran, kemudian perbaikan modul ajar dengan metode, model, bahan ajar, dan media pembelajaran yang sesuai. Selain itu peneliti juga menyiapkan instrument observasi siklus II untuk mengetahui tingkat keberhasilan keaktifan belajar peserta didik.

Setelah tahap perencanaan, peneliti melaksanakan tindakan dengan kegiatan pembelajaran di kelas. Pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan media aplikasi canva. Selama proses pembelajaran berlangsung peneliti meminta bantuan rekan sejawat untuk melakukan observasi dengan mengamati aktivitas guru dan peserta didik dengan menggunakan instrument observasi yang telah disiapkan oleh peneliti. Observasi dilaksanakan untuk memperoleh data keaktifan belajar siswa.

Untuk mengetahui hasil dari pelaksanaan tindakan pada siklus II, data-data yang diperoleh berdasarkan instrument observasi kemudian dianalisis. Analisis data keaktifan belajar siswa setelah dilaksanakan tindakan pembelajaran pada siklus II dengan menggunakan media aplikasi canva diperoleh data yaitu persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan. Persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II dipertemuan 1 mencapai 69% dan dipertemuan 2 mencapai 85%. Persentase keaktifan belajar siswa pada siklus II sudah menunjukkan memenuhi indikator keberhasilan keaktifan belajar siswa.

Data observasi keaktifan belajar siswa pada siklus II disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 3. Persentase keaktifan belajar siswa Siklus II

No.	Aspek Observasi	Jumlah Siswa Siklus II		Persentase (%) Siklus II	
		Pert 1	Pert 2	Pert 1	Pert 2
1	Siswa memperhatikan penjelasan guru	25	27	90 %	96 %
2	Siswa tidak terpengaruh suasana lain ketika pembelajaran	23	26	82 %	93 %
3	Siswa aktif menjawab pertanyaan guru selama Pembelajaran	18	23	64 %	82 %
4	Siswa berani mengajukan pertanyaan pada guru	10	14	36 %	50 %
5	Siswa berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran	13	20	46 %	72 %
6	Siswa berani mempresentasikan hasil karya/hasil belajar	25	27	90 %	97 %
7	Siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil belajar	18	23	55 %	96 %
8	Siswa mengumpulkan tugas tepat waktu	25	27	90 %	97 %
Rata-rata				69 %	85 %

PEMBAHASAN

Berdasarkan pelaksanaan penelitian mulai dari pra siklus hingga tindakan siklus I dan siklus II diperoleh hasil yang signifikan yaitu keaktifan belajar siswa kelas X TKL 2 SMK Negeri 7 Semarang mengalami peningkatan.

Hasil tersebut didasarkan pada analisis data yang diperoleh peneliti saat observasi di setiap siklus pembelajaran. Peningkatan partisipasi belajar yang ditunjukkan siswa terlihat dari aktivitas belajarnya yaitu memperhatikan penjelasan guru, siswa tidak terpengaruh oleh suasana lain saat belajar, siswa aktif menjawab pertanyaan guru. Selama pembelajaran, siswa berani mengajukan pertanyaan kepada guru, siswa berani mengemukakan pendapat selama pembelajaran, siswa berani mempresentasikan hasil karya atau pembelajaran, siswa berpartisipasi dalam menyimpulkan hasil belajar, dan siswa menyerahkan tugas tepat waktu.

Selama pelaksanaan tindakan pada siklus I yang terjadi yaitu siswa kelas X TKL 2 masih merasa bosan, monoton, dan mengantuk, sehingga menjadikan siswa masih bosan dalam menerapkan model hanya ceramah saja. Keaktifan siswa masih rendah yang ditunjukkan pada lembar hasil observasi yaitu siswa tidak banyak berani mengajukan pertanyaan, siswa tidak banyak berani mengemukakan pendapatnya selama pembelajaran, siswa tidak banyak berani menampilkan hasil karyanya, dan siswa kurang berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran.

Oleh karena itu guru melakukan tindakan bimbingan pada siklus selanjutnya yaitu siklus II. Hasil tindakan pada siklus II menunjukkan terjadi peningkatan partisipasi belajar siswa. Hal itu ditunjukkan dari lembar hasil observasi. Hasil peningkatan keaktifan belajar siswa dari pra siklus, siklus I, dan siklus II. Hal itu menunjukkan bahwa pelaksanaan pra siklus atau sebelum pelaksanaan tindakan siklus I dan siklus II, persentase keaktifan belajar siswa sebesar 30 %.

Sedangkan setelah dilaksanakan tindakan pada siklus I dan II yang masing-masing siklus dua kali pertemuan menunjukkan hasil yaitu siklus I di pertemuan satu persentase keaktifan belajar siswa sebesar 37 % dan di pertemuan dua sebesar 48%. Pada siklus II

menunjukkan hasil persentase keaktifan belajar siswa di pertemuan satu sebesar 69% dan di pertemuan dua sebesar 85%. Hasil ini menunjukkan bahwa persentase keaktifan belajar siswa mengalami peningkatan di setiap siklusnya sampai pada tercapainya indikator keberhasilan pencapaian keaktifan belajar. Dengan hasil tersebut bahwa kompetensi Profesional Guru adalah melaksanakan penelitian untuk pengembangan diri guru dan peserta didik (Supriyanto, et al., 2019)

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran berupa media aplikasi canva dapat meningkatkan partisipasi belajar siswa. Hal ini ditunjukkan dari partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran Pendidikan Pancasila di kelas, yang ditunjukkan siswa yaitu siswa berani bertanya kepada guru dan teman-temannya, siswa berani mengemukakan pendapat saat presentasi, dan siswa berani berpartisipasi dalam menyimpulkan pembelajaran. Setelah dilakukan pengamatan dengan menggunakan lembar pengamatan dan hasilnya kemudian dianalisis menunjukkan bahwa persentase keaktifan dan partisipasi belajar siswa pada siklus II pertemuan I mencapai 69% dan pada pertemuan II mencapai 85% dan hasil akhir tersebut yakni 85% sudah mencapai indikator keberhasilan keaktifan yaitu lebih dari 70%. Untuk mencapai indikator keberhasilan, penelitian yang dilakukan sampai dengan Siklus II.

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyani, K., & Dewi, D. A. (2021). Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan dalam Membentuk Karakter Peserta Didik agar Menciptakan Siswa yang Berkualitas. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 9(2), 268-281.
- Fitriasari, S., & Masyitoh, I. S. (2020, March). The Role of Pancasila Education Teachers and Citizenship in Strengthening Character Education Based on Pancasila Values. In 2nd Annual Civic Education Conference (ACEC 2019) (pp. 534-540). Atlantis Press.
- Handika & Darma (2018). Strategi Pemasaran Bisnis Kuliner Menggunakan Influencer Melalui Media Sosial Instagram. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*. Volume 15, No. 2, April 2018
- Mardiana, M., Syahrir, M., & Nurmutmainnah, N. (2021). The Influence of Pancasila and Citizenship Education Teachers in Instilling Moral Ethics to Build National Character in Madrasah
- Aliyah Syekh Yusuf Sungguminasa. *Jurnal Etika Demokrasi*, 6(1), 124-137
- Ramlah, F. D. 2014. Pengaruh Gaya Belajar dan Keaktifan Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika (Survey pada SMP Negeri di Kecamatan Klari Kabupaten Karawang). *Jurnal Ilmiah Solusi*. Vol. 1, No. 3, 68-75.
- Sindi Maulia. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Canva Sebagai Media Pembelajaran Di Era Digital. 83-87
- Sudjana, Nana. 2010. Penelitian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana (2016). Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Taniredja, Tukiran, dkk. (2013). Model- model Pembelajaran Inovatif dan Efektif. Bandung: Alfabeta.
- Triningsih, D.E. 2021. Penerapan Aplikasi Canva untuk Meningkatkan Kemampuan Menyajikan Teks Tanggapan Kritis Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek . *Cendekia: Jurnal*

Pendidikan dan Pembelajaran. 15, 128- 144.

Wibowo, 2016. Manajemen Kinerja, Edisi Kelima, PT.Rajagrafindo Persada Jakarta- 14240.

Sumber internet : <https://repository.uhn.ac.id/bitstream/handle/123456789/7071/PERAN%20PEMB%20ELAJARAN%20PENDIDIKAN%20PANC%20ASILA%20DAN%20KEWARGANEGARA%20DALAM%20UPAYA%20PEMBEN%20TUKAN%20KARAKTER%20PESERTA%20DIDIK.pdf?sequence=1&isAllowed=y>
